

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen Demak pada kelas VIII A semester ganjil tahun 2010/2011 dengan standar kompetensi, menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri.

Subyek penelitian ini adalah terfokus pada siswa di kelas VIII A berjumlah 39 siswa yang terbagi menjadi 19 laki-laki dan 20 perempuan.

Yang karakteristiknya dalam pembelajaran aqidah akhlaq keaktifannya dan hasil belajarnya masih rendah. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010, sedangkan jadwal pelaksanaan tindakan terlampir.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini adalah kajian sistematis sebagai upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan tersebut.¹ Secara ringkas dapat dikatakan oleh guru dilaksanakan sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.²

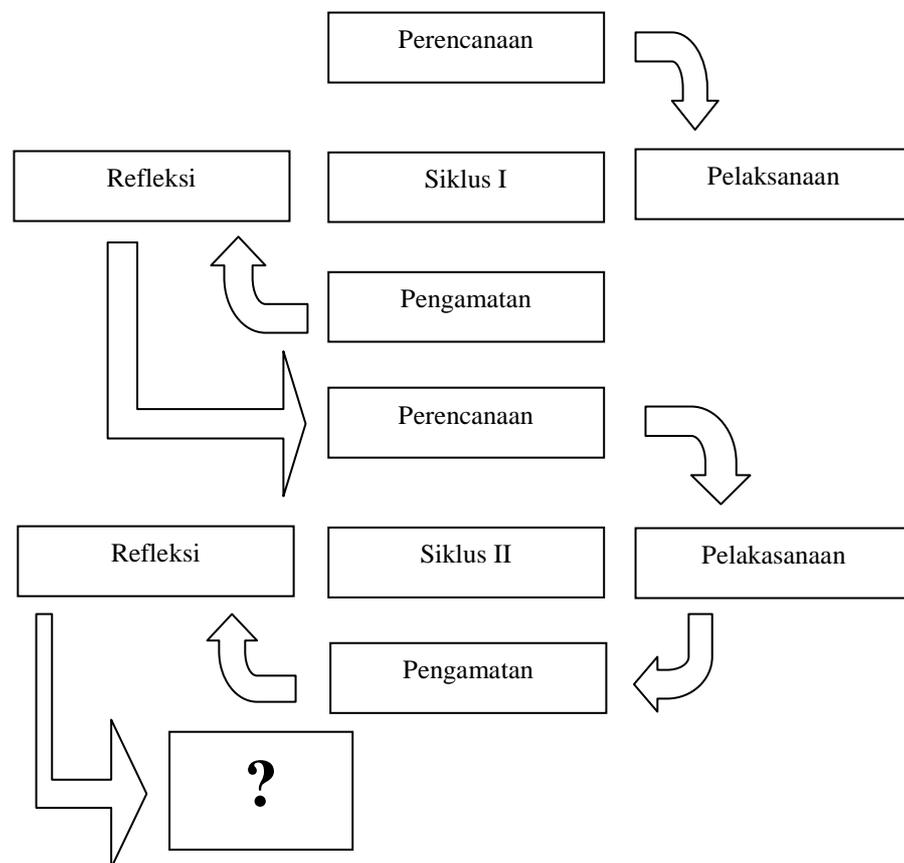
C. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.³

¹ Rochiati Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosda Karya, 2005), hlm. 12

² Zaenal Aqib (et.al), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hlm. 3

³ Suharsini Arikunto (et.al), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) hlm.



Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini, peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran berupa metode *Small Group Discussion* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa metode *Small Group Discussion*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pra siklus dapat diketahui bagaimana hasil yang diperoleh dalam pembelajaran aqidah akhlaq. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode *Small Group Discussion*.

b. Siklus I

1) Perencanaan (*Planing*)

- a. Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran aqidah akhlaq.⁴
 - b. Merencanakan alternatif pemecahan, membuat satuan tindakan.
 - c. Menyusun lembar observasi.
 - d. Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan, suatu upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlaq yang telah direncanakan.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan sarana pembelajaran.
- b. Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- c. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- d. Berikan soal-soal kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).
- e. Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
- f. Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- g. Guru menginstruksikan setiap anggota kelompok melalui jiwa bicara yang di tunjuk menjadikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- h. Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- i. Guru melakukan evaluasi.⁵

⁴ Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hln. 37

⁵ Ismail, SM. *Loc.Cit.*

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran.⁶ Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborasi guru mapel aqidah akhlaq untuk didiskusikan dan dicarikan solusi dari permasalahan yang ada.

4) Refleksi (*Reflecting*)

- a. Pada Siklus I terlihat 5 dari 6 kelompok belum mengerti tugas sehingga diskusi belum berjalan dengan baik.
- b. Siswa masih belum dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dengan tepat, terlihat 3 kelompok dari 6 kelompok masih belum selesai.
- c. Siswa masih banyak kesulitan untuk menemukan atau mencari sumber belajar sehingga hasil yang ditulis belum sempurna.
- d. Pada saat diberi kesempatan bertanya pada kelompok lain hanya sedikit siswa yang mau bertanya.
- e. Pada saat presentasi terdapat kelompok terlihat kurang percaya diri. Berdasarkan hasil refleksi Siklus I dapat disimpulkan untuk mencari alternatif pemecahan masalah pada Siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a. Menyusun RPP.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian.
- c. Menyiapkan sumber belajar.
- d. Menyiapkan format evaluasi.

⁶ Masnur Muslich, *Op.Cit.*, hlm. 57

e. Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan

a. Guru melakukan apresiasi dan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.

b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.

d. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan menunjuk ketua dan sekretaris.

e. Guru memberikan soal-soal studi kepada peserta didik (kelompok) harus sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

f. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.

g. Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.

h. Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.

i. Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

j. Guru melakukan evaluasi.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator guru mapel aqidah akhlaq untuk didiskusikan dan dicarikan solusi dari permasalahan yang ada.

4) Refleksi (*Reflecting*)

- a. Pada Siklus II terjadi kemajuan yang signifikan, kelancaran mengemukakan pendapat, kemampuan menghimpun diskusi dan presentasi sangat baik.
- b. Ketelitian dalam menuliskan hasil diskusi pada saat dilaporkan baik dan hasil nilai peserta didik juga mengalami peningkatan yang baik. Oleh karena itu dari Siklus II dapat disimpulkan bahwa peserta didik mencapai lebih 90 % dalam proses belajar mengajar sehingga kegiatan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

a. Metode Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi, penetapan angka yang berkaitan dengan variabel yang hendak di ukur.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa pada Siklus I dan II. Tes ini untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VIII A MTs. Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak semester ganjil mata pelajaran aqidah akhlaq. Tes ini dilakukan pada akhir Siklus I dan II.

b. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan obeservasi persiapan, yakni peneliti terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai guru praktikan mata pelajaran aqidah

akhlaq atau istilahnya berkolaborator.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan sistematis seperti keaktifan dalam mengikuti diskusi, kelancaran menjawab pertanyaan, antusias mengikuti pelajaran, semangat dalam belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung, bertanya pada guru dan bekerja sama antar kelompok atau peserta didik.

c. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari kepala sekolah atau guru MTs. Miftahul Ulum Ngemplak, Mranggen, Demak tentang upaya meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran aqidah akhlaq.

d. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini karena sering kali diperoleh makna lebih valid kebenarannya, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, makalah, dan lain sebagainya.

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data data yang didokumentasikan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang absensi aktivitas siswa, potensi, daftar nilai berupa foto selama kegiatan pembelajaran.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukn untuk menjawab hipotesis yaitu menerapkan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dan juga keaktifan siswa. Teknik penulisan data pada penelitian ini menggunakan

⁷ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hlm. 147

⁸ *Ibid.*, hlm. 142

statistik diskriptif. Statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dalam bentuk narasi, tabel atau grafik serta menyimpulkan dalam bentuk karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencapai prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya.

Langkah-langkah yang dilaksanakan analisis data yaitu yang mengelompokkan data, mentabulasi data, menyejikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah.

F. Indikator Kerja

Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah tercapainya beberapa tujuan, diantaranya :

- a. Tercapainya tujuan pertama adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs. Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen, Demak pada mata pelajaran aqidah akhlaq khususnya pada materi “menerapkan akhlak terpuji pada diri sendiri. Sehingga terlihat adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan sebelumnya yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar adalah ≥ 65 , dengan ketuntasan belajar 7,70 %.
- b. Tercapainya tujuan kedua adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII A di MTs. Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen, Demak pada mata pelajaran aqidah akhlaq pada materi pokok “menerapkan akhlak terpuji pada diri sendiri dengan rata-rata aktivitas adalah 7,70 %.

Peningkatan tersebut di tandai dengan :

- 1) Adanya timbal balik antar siswa yang ditandai adanya perdebatan yang sehat, saling mengadu gagasan, serta mengadu keahlian, sehingga para siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.
- 2) Semua siswa ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan di kelompok masing-masing.
- 3) Tidak ada siswa yang berbicara sendiri, melainkan mendiskusikan pembelajaran yang sedang dibahas.

- 4) Adanya siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok ataupun kepada guru.
- 5) Memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.

G. Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap siklus dimati oleh kolaborator untuk mengetahui pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Pemantauan dilaksanakan 1 orang kolaborator dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan. Guru memantau kegiatan siswa dan memantau kegiatan guru pada saat kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui perubahan siswa setelah dilakukan tindakan dapat diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh siswa pada akhir pembelajaran. Sedangkan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes yang diadakan pada setiap siklus.